

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keuangan, serta lebih memperhatikan dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komite audit, kepemilikan manajerial. Semakin

meningkatnya kinerja keuangan, maka kepercayaan investorpun akan meningkat.

2. Bagi investor, para investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan GCG dalam perbankan karena dengan terlaksananya GCG maka hak para investor akan terlindungi.
3. Bagi penelitian yang akan datang dapat menggunakan alat analisis yang berbeda, menggunakan sampel perusahaan yang berbeda.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diperoleh implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, maka semakin rendah kinerja keuangan. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas sehingga disaat kepemilikan institusi meningkat maka akan menurunkan kinerja perusahaan. Mereka tidak memberikan peran yang signifikan dalam memajukan perusahaanya. Mereka hanya mengandalkan manajemen perusahaan sepenuhnya dalam mengelola perusahaan tanpa memberikan masukan terutama dalam kebijakan-

kebijakan penting. Seharusnya dengan adanya kepemilikan institusional maka akan meningkatkan profesionalisme pekerjaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk bertindak hati-hati dalam pengambilan keputusan, karena manajer akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Maka dapat disimpulkan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan membuat manajer memiliki kepentingan yang tinggi, hal ini mengakibatkan manajer akan lebih serius dalam mengendalikan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang kepentingan.
3. Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena keberadaan komisaris independen dalam perusahaan hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi saja sehingga keberadaan komisaris independen ini tidak untuk menjalankan fungsi monitoring yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi.
4. Hasil penelitian menunjukkan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberadaan komite audit akan memengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan, karena komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitori proses

pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Jumlah komite audit mempengaruhi keefektifan kinerja komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

-